

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *work life balance*, gaya kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa, persepsi tentang *work life balance*, lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada kategori baik sedangkan gaya kepemimpinan transformasional berada pada kategori cukup baik.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Gambaran *work life balance* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan pegawai, maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja mereka.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Gambaran gaya kepemimpinan transformasional (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya kepemimpinan transformasional maka tingkat kepuasan kerja pegawai cenderung menurun.
4. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa Gambaran lingkungan kerja non fisik (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

kerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan kerja non fisik, maka semakin tinggi Tingkat kepuasan kerja pegawai.

5. Variabel *work life balance* (X1), gaya kepemimpinan transformasional (X2), lingkungan kerja non fisik (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *work life balance* (X1), gaya kepemimpinan transformasional (X2), dan lingkungan kerja non fisik (X3) adalah sebesar 85,4% dalam penelitian ini. Sedangkan 14,6% sisanya merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari temuan penelitian, dapat direkomendasikan hal-hal berikut :

- a. Bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 1. Bagi Badan Pusat Statistik Provinsi NTT perlu mengurangi pemberian pekerjaan yang menumpuk menjelang jam pulang kerja, sehingga pegawai tidak perlu lembur dan bisa memiliki waktu istirahat yang cukup. Dengan begitu, mereka bisa lebih produktif yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
 2. Bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur agar memberikan pelatihan kepemimpinan transformasional *leadership* yang mana dalam pelatihan ini pimpinan dilatih untuk tidak langsung memaksa pegawai mengikuti perubahan, tetapi terlebih

dahulu memahami kemampuan dan kondisi pegawai. Pimpinan diajarkan untuk mendengarkan keluhan dan masukkan pegawai serta mendampingi pegawai yang mengalami kesulitan sehingga perubahan dapat diterima dengan baik. Dengan pelatihan ini, pimpinan dapat menjalankan perubahan secara bertahap tanpa menurunkan kepuasan kerja pegawai.

3. Bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk terus meningkatkan lingkungan kerja terutama lingkungan kerja non fisik baik di kantor misalnya dengan mengadakan lomba atau game antar tim di setiap hari jumat maupun di luar kantor dengan mengadakan rekreasi ataupun liburan bersama untuk menjaga hubungan harmonis diantara pegawai sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pegawai.

b. Bagi peneliti selanjutnya

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pegawai seperti kompensasi, pengembangan karir dan budaya organisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama disarankan menggunakan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda agar dapat dilihat perbedaan maupun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sehingga menambah pengetahuan bagi banyak pihak.